annual report 2017

Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

PT BANK PERKRDITAN RAKYAT PALEMBANG
Jl. R. Sukamto No. 2 C-D Palembang

Bank Palembang

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

annual report 2017

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)



Kata **Pengantar**

Annual Report (Laporan Tahunan) 2017 ini merupakan dokumen tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Annual Report bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2017 ini tentu masih menyisakan beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Palembang, 23 April 2018
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

Direksi



Sambutan **Komisaris**

Mencermati data-data kinerja perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebagaimana disajikan pada Annual Report 2017, tergambar jelas dedikasi dan optimisme segenap jajaran manajemen dalam mengelola perseroan ini. Kami percaya, seluruh kebijakan manajemen sepanjang tahun 2017 lalu telah berada pada jalur yang tepat. Satu hal yang layak diapresiasi adalah bahwa secara umum, hampir seluruh aspek mengalami peningkatan kinerja yang cukup signifikan. Manjemen kami nilai juga telah memilih keputusan terbaik dalam menyikapi iklim persaingan pada industri perbankan khususnya BPR. Hal ini ditunjukkan antara lain dengan pertumbuhan aset pada tahun 2017 sebesar 79,06 persen yaitu menjadi Rp.88.594.795 ribu dibandingkan dengan posisi aset pada tahun 2016 sebesar Rp.49.476.794 ribu. Sedangkan laba yang berhasil dicapai sepanjang tahun 2017 sebesar Rp.1.006.931 ribu atau dapat dikatakan meningkat pesat jika dibandingkan dengan rugi yang dialami pada tahun pertama beroperasional (2016) yang sebesar Rp.5.986.094 ribu.

Harus diakui, BPR kini harus bersaing ketat dan berbagi pasar dengan bank komersial yang memiliki unit-unit ritel ke sektor UMKM. Di tengah persaingan yang nampak tidak seimbang ini, BPR tidak punya pilihan lain selain melakukan upaya sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang meliputi asas-asas: (1) *transparancy*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, sehingga PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang dapat terus menunjukkan kinerja yang semakin baik. Apresiasi kami sampaikan pula kepada Dewan Direksi dan segenap staf, yang telah berhasil meningkatkan kinerja bank sepanjang tahun 2017.

Daftar **ISI**

KATA PENGANTAR i
SAMBUTAN KOMISARIS ii
DAFTAR ISI iii
VISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... v
MISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... vi

Bagian Kesatu
PENDAHULUAN
1. Sejarah Pendirian Perusahaan 1
2. Susunan dan Profil Pengurus Perusahaan 2
3. Profil Pejabat Eksekutif 4
4. Kepemilikan Perusahaan 6
5. Kedudukan dan Pusat Operasi 6
6. Struktur Organisasi Perusahaan 7

Bagian Kedua
LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA
1. Kinerja Keuangan 2017 8
   a Pertumbuhan Total Aset 8
   b. Pertumbuhan Pendapatan 9
   c. Beban Operasional 10
   d. Laba Usaha 11
2. Rasio-rasio Keuangan 12
3. Penanganan Kredit Bermasalah..... 13

Bagian Ketiga
LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN
1. Aktivitas Utama 15
   a. Penghimpunan Dana 15
      1). Tabungan 15
      2). Deposito Berjangka 16
      3). Antarbank Passiva 16
   b. Penyaluran Dana 16

Bagian Keempat
KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan 18
a. Penguatan Institusi Internal 18
b. Pengembangan Jaringan Pemasaran 19
c. Peningkatan Kualitas SDM 19
d. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas 20
e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal 21
2. Implementasi Manajemen Risiko 21
a. Risiko Kredit 21
b. Risiko Likuiditas 21
c. Risiko Operasional 21
d. Risiko Kepatuhan. 21
3. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 21
4. Sosial Corporate Responsibility (SCR) 22

Bagian Kelima
LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Independen 24
2. Neraca 26
3. Laporan Laba Rugi 28
4. Laporan Arus Kas 29
5. Laporan Perubahan Ekuitas 30
6. Laporan Komitmen dan Kontijensi 31
7. Catatan-catatan Atas Laporan Keuangan..... 32

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Kualitas Aktiva Produktif
Lampiran 2 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
Lampiran 3 Capital Adequacy Ratio
Lampiran 4 Loan to Deposit Rasio
Lampiran 5 Cash Ratio
Lampiran 6 Rasio Return on Aset dan BOPO
Lampiran 7 Rasio Non Performing Loan

Visi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

“Menjadi BPR yang sehat dan kuat serta tumbuh dan berkembang pesat”

Misi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

- Menghimpun dana pihak ketiga sebagai sumber dana untuk membiayai operasional BPR.
- Memperkuat permodalan BPR yang berasal dari laba usaha maupun yang berasal dari setoran modal.
- Menyalurkan kredit sesuai dengan rencana kerja dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
- Menjaga kualitas aktiva produktif agar tetap memiliki aktiva produktif yang sehat.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan kepada SDM sehingga memiliki SDM yang professional, jujur dan berintegritas tinggi.
- Memahami risiko perbankan dan mengendalikan resiko tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.
- Mematuhi peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Bagian Kesatu

Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat disingkat PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat atau disingkat / disebut BANK PASAR yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapat pengesahaan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan hingga perubahan terakhir melalui Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01, tanggal 5 Oktober 2017 tentang Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkuler Para Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0021188.AH.01.02.Tahun 2017 pada tanggal 12 Oktober 2017 tentang persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, maka pada tanggal 13 November 2017 PT. Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat berubah nama menjadi PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang bank perkreditan rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
2) Memberikan kredit.
3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

2. Susunan dan Profil Pengurus

a. **Drs. H. Abdul Wahid Syukur :** Komisaris Utama



Lahir di Bintuhan, Bengkulu 19 Januari 1948, saat ini tinggal di Palembang. Beliau adalah Alumni Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1986. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Pensiunan PNS Kota Palembang ini, lama berkarier pada Inspektorat Kota Palembang dengan jabatan terakhir sebagai Inspektur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013.

b. **Drs. H. Sumirin T. Tjinto** : Komisaris



Lahir di Tanjung Sakti, 16 April pada tahun 1952. Beliau adalah alumni Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1988. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Selain menjabat komisaris PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, beliau juga merupakan Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya. Karir pada dunia perbankan telah dimulainya sejak tahun 1974 di Bank Sumsel Babel dengan jabatan terakhir sebagai Direktur I pada tahun 1997-2001 dan Pjs. Direktur Utama pada tahun 1999.

c. **H. Armansyah, SE, MM** : Direktur Utama



Lahir di Musi Banyuasin, 02 Mei pada tahun 1964. Menempuh studi ekonomi dengan gelar Magister Manajemen (MM) pada Universitas Bina Dharma Palembang tahun 2009. Beliau lulus Sertifikasi Direksi pada tahun 2012. Pengalaman dalam bidang perbankan dimulai pada tahun 1990 di Bank Duta pada bagian Operasional dan Perkreditan, kemudian dilanjutkan di Bank Yudha Bhakti sebagai Auditor sejak tahun 2007-2010. Karier selanjutnya pada BRI Syariah sebagai Auditor sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

d. **Slamet, SE**. : Direktur



Lahir di Musuk, 14 Mei 1969. Menempuh studi ekonomi pada Universitas Widya Gama Malang tahun 1996 dan lulus Sertifikasi Direksi pada tahun 2011. Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2008 sebagai Kepala Bagian Marketing pada BPR Tunas Jaya Graha Lampung. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini sebagai Direktur.

3. Profil Pejabat eksekutif

a **Eko Karnain** : Kepala Bagian Operasional



Lahir di Bailangu (Muba), 18 Maret 1981, saat ini tinggal di Palembang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pernah menjadi Internal Control Unit pada Bank Yudha Bhakti KC Palembang dari tahun 2007 hingga tahun 2010 dan kemudian sebagai Auditor pada tahun 2010 s/d 2013.

b **Ari Widhi Wibowo :** Kepala Bagian Marketing



Lahir di Lhokseumawe (Aceh) pada tanggal 17 Oktober 1987. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Indo Global Mandiri pada tahun 2011 dengan gelar Sarjana. Pengalaman di bidang perbankan dimulai pada tahun 2013 pada Bank Muamalat sebagai *Account Manager Financing*, dilanjutkan sebagai *Sub Branch Manager* pada tahun 2013 hingga bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2016.

c **Ratih Puspa Dewi :** Kepala Bagian SDM & Umum



Lahir di Jambi pada tanggal 02 November 1983. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian *Business Development,* kemudian dilanjutkan pada PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya sebagai Manager Administrasi dan Keuangan.

d. Chris Purwanto : PE Audit Intern



Lahir di Lahat/Batu Rancing pada tanggal 06 Maret 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT. Federal International Finance sebagai CR Field dari tahun 2006 s/d 2014 dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya sebagai Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2014 s/d 2015.

e. Belly Guntur Putra : PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko



Lahir di Palembang pada tanggal 11 Desember 1984. Berhasil meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2008 di Universitas Sriwijaya. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada Bank Mandiri sebagai Mikro Kredit Sales pada tahun 2009 s/d 2011. Selanjutnya pada tahun 2011 s/d 2013 bekerja sebagai Account Officer Ritel pada Bank BRI. Pengalaman di bidang perbankan berikutnya pernah bergabung dengan PT. Bank Sinarmas pada tahun 2013 sebagai Marketing Officer Micro Small Medium Enterprise (MSME).

f. Dani Aminudin : PE Informasi Teknologi



Lahir di Palembang pada tanggal 22 april 1975, merupakan anak ke 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1997 dengan jurusan Sistem Informasi. Pengalaman bekerja di bidang informasi teknologi dimulai dari tahun 2001 hingga bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2013.

3. Kepemilikan

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 14 tanggal 8 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013 adalah sebesar Rp.24.000.000.000,- Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah Rp.6.000.000.000,- yang terbagi atas 99,00% dimiliki oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dan 1,00% dimiliki oleh Ir. Ahmad Syafriar. Modal dasar dan Modal Disetor Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

No.	Tanggal Efektif	Modal Dasar Perseroan	Modal Disetor
1.	8 April 2013	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 6.000.000.000,-
2.	27 Mei 2016	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 12.000.000.000,-
3.	5 Desember 2016	Rp. 100.000.000.000,-	Rp. 25.000.000.000,-

Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp.24.000.000.000,- menjadi Rp.100.000.000.000,- dan penambahan setoran modal dari Rp.12.000.000.000,- menjadi sebesar Rp.25.000.000.000,- telah disahkan melalui Akta No. 3 tanggal 5 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nurani, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023438.AHA.01.02. tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016.

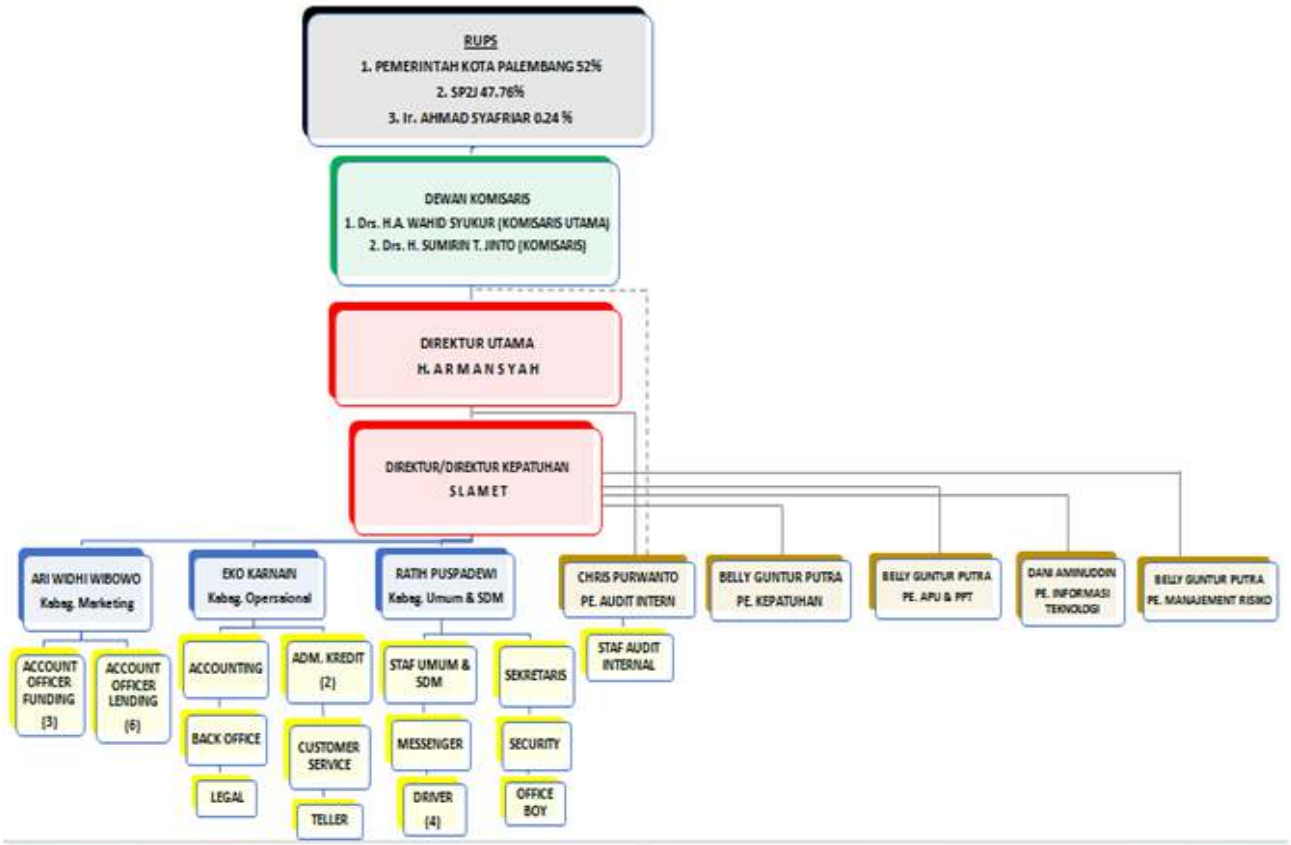
Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham posisi 31 Desember 2017 sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham (Rp)
1.	Pemerintah Kota Palembang	130.000 lembar	52,00	Rp. 13.000.000.000,-
2.	PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	47,76	Rp. 11.940.000.000,-
3.	Ir. Ahmad Syafriar	600 lembar	0,24	Rp. 60.000.000,-
TOTAL		**250.000 lembar**	**100,00**	**Rp. 25.000.000.000,-**

4. Kedudukan dan Pusat Operasional

Perseroan berdomisili di Palembang dengan alamat Jl. R. Sukamto No. 2 C-D Palembang dan belum memiliki Kantor Cabang maupun Kantor Kas.

5. Struktur Organisasi



Bagian Kedua

Laporan Perkembangan Usaha

1. Kinerja Keuangan 2017

Perkembangan kinerja operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang diukur dari kinerja keuangannya menunjukan kondisi yang semakin meningkat. Sampai dengan akhir tahun 2017 lalu, total aset PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah mencapai Rp.88.594.795 ribu sedangkan laba yang berhasil diperoleh selama tahun 2017 sebesar Rp.1.006.931 ribu. Namun secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2017 masih tercatat rugi sebesar Rp.-4.979.163 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.-5.986.094 ribu. Kerugian tersebut terjadi karena adanya pembebanan biaya-biaya pra-operasional (biaya pendirian) sejak tahun 2009 s/d Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan sehingga biaya pra-operasional (biaya pendirian) dibebankan pada tahun 2016 yang merupakan tahun pertama PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang efektif beroperasi.

a. Pertumbuhan Aset

Sejak mulai beroperasi tanggal 18 Januari 2016 hingga 31 Desember 2017, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mengalami peningkatan aset sebesar Rp.39.118.001 ribu atau sebesar 79,06 persen. Pada 31 Desember 2016 aset tercatat sebesar Rp.49.496.008 ribu dan pada 31 Desember 2017 aset total mencapai Rp.88.594.795 ribu.

b. Pertumbuhan Pendapatan

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang terdiri dari pendapatan bunga antar bank aktiva (giro dan deposito) dan pendapatan bunga kredit. Pada posisi 31 Desember 2016 pendapatan bunga yang berhasil dicapai sebesar Rp.3.427.180 ribu sedangkan pada posisi 31 Desember 2017 pendapatan bunga tercatat sebesar Rp.9.506.774 ribu yang terdiri dari pendapatan jasa giro sebesar Rp.86.591 ribu, pendapatan bunga deposito sebesar Rp.1.128.775 ribu dan pendapatan bunga kredit sebesar Rp.8.291.408 ribu.

2) Pendapatan Provisi & Administrasi

Total pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2017 sebesar Rp.780.622 ribu.

3) Biaya Transaksi

Total biaya transaksi tahun 2017 adalah sebesar Rp.108.471 ribu. Biaya transaksi tersebut merupakan biaya transaksi kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari fee rekomendasi dan fee *collection* bendahara pemotong gaji untuk kredit PNS dan Kredit Multi Guna.

4) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.295.375 ribu. Sebagai perbandingan pada posisi 31 Desember 2016 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp.164.367 ribu. Pendapatan operasional lainnya yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 295.375 ribu terdiri dari pendapatan pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.41.737 ribu dan pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp.253.638 ribu.

5) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2017 yang diperoleh sebesar Rp.8 ribu yang terdiri dari pendapatan selisih pembulatan kas harian sepanjang tahun 2017.

Kinerja Keuangan 2017

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2017	31 DESEMBER 2016
Total Aset	88,594,795	49,476,794
Dana Pihak Ketiga	67,516,747	43,101,835
Kredit Yang Diberikan	55,159,736	31,441,129
NPL	2.43%	2.21%
Modal Disetor	25,000,000	12,000,000
Total Pendapatan	10,474,309	3,961,125
Total Biaya	9,467,378	9,947,219
Laba (Rugi)	1,006,931	(5,986,094)
Saldo Laba (Rugi)	(4,979,163)	

c. Beban Operasional

1) Beban Bunga

Beban Bunga yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebesar Rp.4.223.790 ribu yang terdiri atas beban bunga tabungan sebesar Rp.159.586 ribu, beban bunga deposito sebesar Rp.2.211.232 ribu, beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp.1.723.154 ribu dan beban premi penjaminan LPS sebesar Rp.106.727 ribu ditambah biaya transaksi sebesar Rp.23.091 ribu.

2) Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.3.428.822 ribu, yang terdiri dari biaya gaji dan upah sebesar Rp.2.640.141 ribu, honorarium dewan komisaris sebesar Rp.148.200 ribu, biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp.463.690 ribu dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp.176.791 ribu.

3) Beban Penyusutan dan amortisasi

Beban penyusutan tahun 2017 adalah sebesar Rp.209.053 ribu, yang terdiri dari beban penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp.201.720 ribu dan beban amortisasi aktiva tak berwujud sebesar Rp.7.333 ribu.

4) Beban Overhead Kantor Lainnya

Beban overhead kantor lainnya sampai dengan 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp.1.605.713 ribu, yang terdiri dari komponen beban-beban operasional sebesar Rp.1.543.231 ribu dan beban-beban non-operasional sebesar Rp.62.482 ribu.

d. Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2016 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang membukukan rugi sebesar Rp.5.986.094 ribu, yang terdiri dari rugi operasional sebesar Rp.1.110.883 ribu dan rugi non-operasional sebesar Rp.4.875.211 ribu (pendapatan non-operasional sebesar Rp.22 ribu dikurangi dengan biaya non-operasional sebesar Rp.4.875.233 ribu :

dalam ribuan Rupiah

Pendapatan non-Operasional		**22**
Biaya-Biaya non-Operasional :		
Iuran Perbarindo	13.500	
Kontribusi Keanggotaan LPS	6.000	
Biaya Tahunan OJK	10.269	
Denda dan Sanksi Pajak	1.000	
(Biaya Pra Operasional)	4.837.111	
Lainnya	7.352	
Jumlah Biaya Non-Operasional		**(4.875.232)**
Rugi Non-Operasional Tahun 2016		**(4.875.211)**

Rugi non-operasional sebesar Rp.4.875.211 ribu tersebut terjadi karena adanya pembebanan biaya-biaya yang dikeluarkan pada masa pra-operasional sejak tahun 2009 hingga 31 Desember 2015 sebesar Rp. 4.837.111 ribu yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan.

Pada tahun 2017 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang berhasil membukukan laba sebesar Rp.1.006.931 ribu. Akan tetapi secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2017 masih tercatat rugi sebesar Rp.-4.979.163 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.-5.986.094 ribu.

dalam ribuan Rupiah

Pendapatan Operasional	10.474.301
Beban Operasional	9.404.896
Laba Operasional	**1.069.405**
Pendapatan Non Operasional	8
Beban Non Operasional	62.482
Rugi Non Operasional	**(62.474)**
LABA TAHUN 2017	**1.006.931**
RUGI TAHUN 2016	**(5.986.094)**
SALDO LABA (RUGI)	**(4.979.163)**

2. Rasio Keuangan

Ditinjau dari rasio-rasio keuangan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mencatat rasio-rasio yang sehat. Rasio KPMM sebesar 52,38% menunjukkan bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki permodalan yang kuat. Rasio KAP dan PPAP tercatat masing-masing sebesar 1,50% dan 100%. Sedangkan dari segi rentabilitas rasio Return on Aset (RoA) sebesar 1,43% dan BOPO sebesar 89,79%. Dari segi liquiditas, Cash Ratio tercatat sebesar 26,93% dan LDR sebesar 67,26%. Sedangkan NPL dan NPL net pada tahun 2017 masing-masing sebesar 2,43% dan 2,33%.

Rasio-Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN		2017	2016
PERMODALAN			
1	KPMM	52,38%	30,59%
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF			
1	RASIO KAP	1,50%	0,84%
2	RASIO PPAP	100,00%	100,00%
3	NPL	2,43%	2,21%
4	NPL Net	2,33%	2,21%
RENTABILITAS			
1	RETURN ON ASET (ROA)	1,43%	-19,87%
2	RASIO BOPO	89,79%	128,04%
LIKUIDITAS			
1	CASH RATIO	26,93%	20,17%
2	LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	67,26%	68,20%

3. Penanganan Kredit Bermasalah

Penanganan kredit bermasalah dimulai sejak awal pengajuan kredit, dengan melakukan analisa resiko yang akurat dan menentukan antisipasinya. Selanjutnya setelah dilakukan pencairan kredit, aparat kredit harus melakukan monitoring terhadap *account* yang dikelolanya sampai dengan kredit lunas. Untuk Kredit Bermasalah (col. 2, 3, dan 4) akan dilakukan penagihan tunggakkan secara aktif, intensif dan berkesinambungan dan tanpa mengenal putus asa namun dengan pendekatan secara kekeluargaan. Untuk debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan pembayaran karena penurunan usaha, namun masih kooperatif dan memiliki itikad baik untuk membayar tunggakkan angsuran, maka akan dilakukan penyelamatan kredit. Bentuk dari penyelamatan kredit, dapat berupa :

- Penjadwalan kembali angsuran (*rescheduling*)
  Perubahan syarat kredit menyangkut jadwal pembayaran angsuran dan jangka waktu.
- Persyaratan kembali kredit (*recondition*)
  Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit, meliputi perubahan jadwal pembayaran angsuran, jangka waktu pembayaran atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum sisa kredit.
- Penataan kembali (*restructuring*)
  Yaitu perubahan syarat kredit menyangkut; Penambahan jumlah pokok kredit, atau sebagian atau seluruh tunggakan bunga dikonversi menjadi pokok kredit baru, dapat pula disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali. Dalam melaksanakan hal tersebut diatas akan dilakukan permohonan kredit oleh Debitur, dan dianalisa kembali kemampuan membayar,analisa usaha dan jangka waktu kredit..

  Apabila upaya penyelamatan kredit bermasalah menemui jalan buntu dan Debitur sudah tidak lagi memiliki kemampuan membayar maka akan dilakukan penyelesaian kredit melalui pelelangan ataupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

  Debitur yang masuk dalam kategori NPL mengalami masalah penurunan usaha bagi debitur non PNS sedangkan bagi debitur PNS penurunan penghasilan sebagai akibat dari kebijakan mutasi dan demosi menjadi alas an utama berkurangnya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank setiap bulan. Adapun tindak lanjut dalam menyelesaikan kredit bermasalah tersebut akan dilakukan beberapa upaya terbaik antara lain sebagai berikut:

dalam satuan rupiah

NO	DEBITUR	BAKI DEBET	COL	RENCANA TINDAK LANJUT
1	DEWI AZKA	276,987,831	4	Restrukturisasi
2	ISLAMIATI	231,432,098	2	Pelunasan / Take Over ke Bank Lain
3	ZUSNIATI	19,997,427	2	Restrukturisasi
4	YONDENG	51,627,512	2	Restrukturisasi
5	M IQBAL	16,914,841	2	Restrukturisasi
6	SYAFRIZAL	14,017,958	4	Write Off
7	MGSM IMRON SH	6,506,521	2	Restrukturisasi
8	MUHAMMAD MUSLIM	38,044,614	2	Restrukturisasi
9	NURSIWAN AMIN	141,250,455	3	Pelunasan / Take Over ke Bank Lain
10	DEWI AZKA	450,000,000	4	Restrukturisasi
11	RICKY FANOLY HARAHAP	83,231,946	2	Restrukturisasi
12	M HARUN	21,161,129	2	Restrukturisasi
13	AMIN MASSA	3	2	Pelunasan
Jumlah		**1,351,172,335**	-	-

Bagian Ketiga

Laporan Pengelolaan **Perusahaan**

1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandaskan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan aktivitas kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan memberikan kredit, serta menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pinjaman dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antarbank passiva atau simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

1). Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun melalui produk tabungan sepanjang 2017 mencapai Rp.10.150.080 ribu. Saat ini PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki 3 (tiga) produk tabungan yaitu Tabungan Pasar Perdana-Perorangan sebesar Rp.7.375.432 ribu, Tabungan Pasar Perdana-Non Perorangan sebesar Rp.2.774.628 ribu dan Tabungan Pelajar Palembang sebesar Rp.20 ribu.

Struktur Pendanaan Tahun 2017

dalam ribuan Rupiah

No	PENDANAAN	SALDO 2017	%
1	Tabungan	Rp. 10.150.080	15,03
2	Deposito Berjangka	Rp. 30.666.667	45,42
3	Antar Bank Passiva	Rp. 26.700.000	39,55
	Total	**Rp. 67.516.747**	**100,00**

2). Deposito Berjangka

Saldo deposito berjangka posisi tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.30.666.667 ribu dengan rincian saldo deposito berjangka 1 (satu) bulan sebesar Rp.15.223.056 ribu, deposito berjangka 3 (tiga) bulan sebesar Rp.7.470.989 ribu, deposito berjangka 6 (enam) bulan sebesar Rp.4.625.122 ribu, dan saldo deposito berjangka 12 bulan sebesar Rp.3.347.500 ribu.

3). Antarbank Passiva

Sepanjang tahun 2017, pendanaan melalui penempatan antar bank passiva yang berhasil dihimpun sebesar Rp.26.700.000 ribu, yang terdiri dari simpanan dari bank lain 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, dan 6 (enam) bulan masing-masing sebesar Rp.2.000.000 ribu, Rp.2.300.000 ribu dan Rp.22.400.000 ribu.

b. Penyaluran Dana

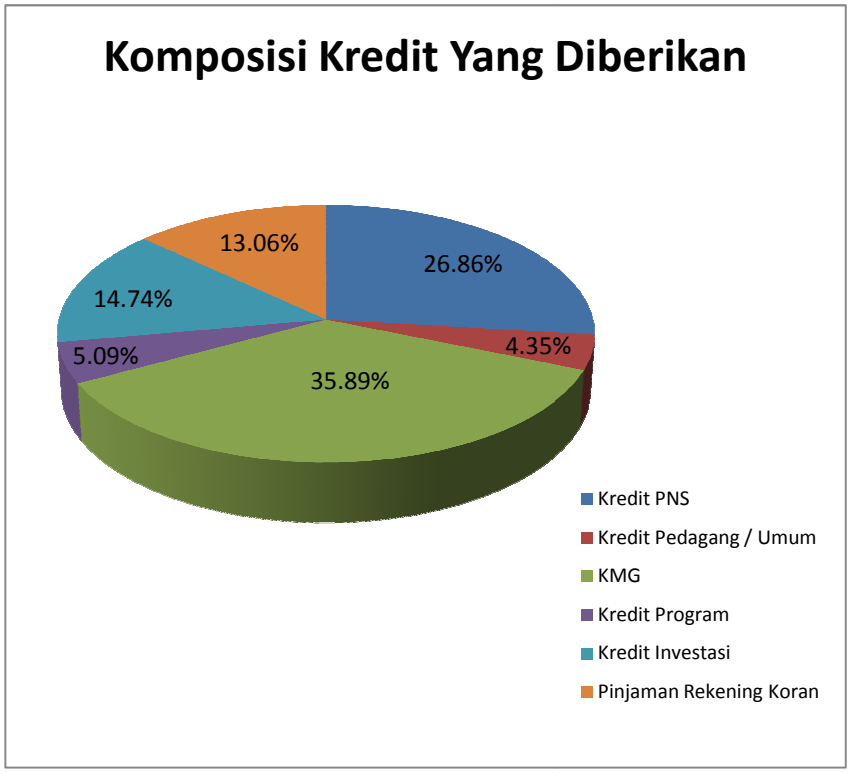
Saldo outstanding kredit pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp.55.649.787 ribu. Adapun produk kredit / pinjaman yang diberikan terdiri dari 6 (enam) jenis kredit yaitu :

Outstanding kredit berdasarkan jenis tahun 2017

dalam ribuan Rupiah

NO	JENIS KREDIT	SALDO O/S	%
1	Kredit PNS	14,948,934	26.86%
2	Kredit Pedagang / Umum	2,421,701	4.35%
3	Kredit Multi Guna	19,974,337	35.89%
4	Kredit Program	2,832,000	5.09%
5	Kredit Investasi	8,202,815	14.74%
6	Pinjaman Rekening Koran	7,270,000	13.06%
TOTAL		**55,649,787**	100.00%

Komposisi Kredit Yang Diberikan Tahun 2017



Bagian Keempat

Kebijakan dan Strategi **Perusahaan**

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2017 lalu, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan insfrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran/pasar. PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian/manajemen resiko, *Good Corporate Governance* (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan *Social Corporate Responsibility* (SCR).

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang selalu melakukan upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkan rencana jangka panjang, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah merevitalisasi filosofi, visi dan misi perusahaan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ekstern maupun intern saat ini. Penyusunan visi, misi dan filosofi ini melibatkan seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam struktur organisasi telah dilakukan penambahan dan penyesuaian dengan ketentuan yang berlaku antara lain menambah fungsi jabatan Direktur Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif Informasi Teknologi dan Unit Kerja Khusus APU & PPT.

b. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi produk-produk PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara kontinu ke instansi-instansi di bawah Pemerintah Kota Palembang dan melakukan kerja sama dengan Kepala SKPD dan bendaharawan/ti pemotong gaji di lingkungan Pemerintah Kota Palembang agar dapat melakukan analisis awal sekaligus memberikan rekomendasi terhadap calon-calon debitur potensial untuk ditinjaklanjuti oleh Account Officer.

c. Peningkatan Kualitas SDM

Jumlah karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada posisi Desember 2017 berjumlah 36 orang, meningkat jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada posisi 31 Desember 2016 yang berjumlah 25 orang. Adapun klasifikasi jenjang pendidikan karyawan adalah sebagai berikut :

Klasifikasi Jenjang Pendidikan Karyawan Tahun 2017

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SLTA	7
2	D 3	4
3	S 1	25
	Jumlah	**36**

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang berpartisipasi pada beberapa program pendidikan dan pelatihan SDM, baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi. Beberapa di antaranya adalah :

1. Mengikuti Lokakarya Perpajakan yang diselesnggarakan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Timur pada tanggal 26 Januari 2017.
2. Mengikuti pelatihan Sistem Laporan Informasi Keuangan (SLIK) yang diselenggarakan oleh Telkom Sigma pada tanggal 20-21 Februari 2017.
3. Mengikuti pelatihan Penyusunan Standar & Prosedur Operasi (SPO) yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumatera Bagian Selatan pada tanggal 22-23 Februari 2017.
4. Mengikuti pelatihan tentang Sistem Operasi dan Prosedur Perkreditan yang diselenggaran secara internal oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tanggal 7 Maret 2017
5. Mengikuti pelatihan Analisis Kredit, APU dan PPT yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumatera Bagian Selatan pada tanggal 19-20 Mei 2017.
6. Mengikuti Sosisalisasi Ketentuan BPR dan BPRS 2017 di wilayah Kerja OJK KR 7 Sumbagsel yang diselenggarakan oleh OJK KR 7 Sumbagsel pada tanggal 23 Mei 2017.

7. Mengikuti Sosisalisasi Tipibank dan Anti Fraud yang diselenggarakan oleh OJK KR 7 Sumbagsel pada tanggal 23 Mei 2017.
8. Mengikuti Sosisalisai SLIK dan RB-BPR/S yang diselenggarakan oleh OJK KR 7 Sumbagsel pada tanggal 29 Mei 2017.
9. Mengikuti Sosialisasi POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK KR 7 Sumbagsel pada tanggal 19 Juni 2017.
10. Mengikuti Diskusi mengenai SLIK yang diselenggarakan oleh Telkom Sigma (vendor *core banking system*) pada tanggal 7-8 Agustus 2017.
11. Mengikuti Pelatihan Mendalami Tugas Dir/PE Kepatuhan, APU-PPT & Manajemen Risiko dengan konsultan Bp. Lucas Muliawan yang diselengarakan oleh Perbarindo Sumbagsel pada tanggal 26 September 2017.
12. Mengikuti Pelatihan Struktur Upah dan Remunerasi BPR sesuai dengan Permenaker No. 1/2017 dan POJK No. 4/2015 dengan konsultan Bp. Lucas Muliawan pada tanggal 26 September 2017.
13. Mengikuti Pelatihan Kredit Bermasalah dan Cara Peningkatan Penjualan Produk yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumbagsel pada tanggal 6-7 Oktober 2017.
14. Sosisalisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Daerah Milik Pemerintah Daerah yang diselenggarakan oleh Kementrian Dalam Negeri RI pada tanggal 18-20 Oktober 2017.
15. Mengikuti Pelatihan Rencana Bisnis BPR yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumbagsel pada tanggal 10-11 November 2017.
16. Mengikuti Sosialisasi Regulasi terkait BUMD yang diselenggarakan oleh Kementrian Dalam Negeri RI pada tanggal 12-14 Desember 2017.
17. Menyelenggarakan Pelatihan Analisa Kredit secara internal dengan menghadirkan trainer dari PT. Inovasi Learning Center yang diikuti oleh seluruh karyawan pada tanggal 24-26 Desember 2017.

d. Pengembangan Daya Dukung Fasilitas

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penyempurnaan Sistem Aplikasi Perbankan (*core banking system*) untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan keamanan data serta menyesuaikan dengan regulasi yang semakin berkembang. Pada tahun 2017, pihak vendor *core banking system* (Telkom Sigma) telah melakukan beberapa *upgrade* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan BPR, diantaranya penyesuaian aplikasi untuk pelaporan SLIK, APU & PPT. Selain itu telah dilakukan kerja sama *Cash Manajemen System* (CMS) dengan Bank Umum antara lain Bank Syariah Mandiri, dan Bank Permata Syariah guna mempermudah akses BPR dalam melakukan pengecekan saldo dan mutasi rekening koran secara *real time*.

e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan, khususnya kegiatan yang terkait dengan program PERBAMIDA dan PERBARINDO Sumatera Bagian Selatan.

2. Implementasi Manajemen Resiko

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam operasionalnya senantiasa menerapkan prinsip *prudential banking*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang berpotensi merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut :

a. Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data SID di Bank Indonesia, melakukan pegikatan jaminan secara notarial, dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit bermasalah.

b. Risiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

c. Risiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

d. Risiko Kepatuhan

Antara lain dengan membuat / merancang kebijakan dan standar prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memastikan seluruh unsur dalam perusahaan mentaati dan menjalankan semua peraturan yang berlaku dengan penuh tangggung jawab dan berkomitmen tinggi.

3. Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibility, indepedensi, dan fairness (kesetaraan dan kewajaran). Nilai-nilai tata kelola sebagaimana dimaksud dengan TARIF, hal ini telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi seperti :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite
4. Penanganan benturan kepentingan

5. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern
6. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern
7. Batas maksimum pemberian kredit
8. Rencana bisnis BPR
9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

4. *Sosial Corporate Responsibility* (SCR)

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat di lingkungan kantor dan wilayah Kota Palembang, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mengadakan program pembagian paket sembako ke kelompok masyarakat yang kurang mampu seperti panti asuhan dan panti jompo yang diadakan secara rutin pada bulan Ramadhan. Selain itu PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga secara berkala mengadakan kegiatan syukuran dan yasinan berjamaah dengan mengundang beberapa panti asuhan dan pengurus Rukun Tetangga di lingkungan kantor PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang disertai dengan pembagian bingkisan sembako dan bantuan dana.

Bagian Kelima

Laporan Keuangan

salinan pernyataan KAP

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.I/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: GA06/2018/III/12/PST

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) yang terlampir, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.I/2009

Opini

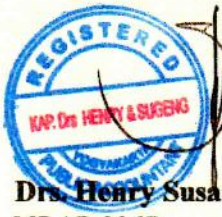
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) pada 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda) tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry dengan pendapat wajar dengan pengecualian tertanggal 23 Maret 2017 .

KAP Drs. Henry & Sugeng



Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA, CPI
NRAP 0067
Yogyakarta, 12 Maret 2018

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. ML06/2018/III/12/PST

Kepada,
PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda)
Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, Rt.042 Rw. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh dewan komisaris, manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Hormat kami,

KAP. Drs. Henry & Sugeng

REGISTERED KAP. Drs HENRY & SUGENG PUBLIC ACCOUNTANT

Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA
NRAP 0067

Yogyakarta, 12 Maret 2018

NERACA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Per 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Kas	2.c,3.1	915,489,800	206,467,800
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d,3.2	986,722,589	-
Penempatan pada Bank Lain	2.e,3.3	26,742,758,767	16,343,294,344
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2.e,3.3	(82,050,000)	(50,025,000)
Total		26,660,708,767	16,293,269,344
Kredit yang Diberikan	2.f,3.4	55,649,787,081	31,758,802,353
Provisi & Adm.	2.f,3.4	(490,050,592)	(317,673,005)
PPAP Kredit Yang Diberikan	2.g,3.4	(326,339,890)	(156,634,223)
Total		54,833,396,599	31,284,495,125
Agunan Yang Diambil Alih	2.h,3.5	2,800,000,000	-
Aset Tetap dan Inventaris	2.i,3.6	1,116,697,290	920,065,050
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	2.i,3.6	(375,630,040)	(173,910,263)
Total		741,067,250	746,154,787
Aset Tidak Berwujud	2.j,3.6	20,777,778	20,777,778
Akum. Peny. Aset Tidak Berwujud	2.j,3.6	(7,333,332)	-
Total		13,444,446	20,777,778
Aset lain-lain	2.k,3.7	1,643,965,453	925,628,994
JUMLAH ASSET		**88,594,794,903**	**49,476,793,827**

KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.l,3.8	702,642,090	170,601,343
Utang Bunga	2.m,3.9	246,469,083	123,760,101
Utang Pajak	2.n,3.10	-	-
Simpanan	2.o,3.11		
Tabungan		10,150,079,699	3,749,356,980
Deposito Berjangka		30,666,666,831	28,402,477,589
Simpanan dari Bank Lain	2.p,3.12	26,700,000,000	10,950,000,000
Pinjaman diterima	2.q,3.13	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2.r,3.14	-	-
Kewajiban Lain-lain	2.s,3.12	108,100,258	66,691,568
Jumlah Kewajiban		**68,573,957,961**	**43,462,887,581**
EKUITAS	2.t,3.13		
Modal			
Modal Dasar		100,000,000,000	24,000,000,000
Modal Belum Disetor		(75,000,000,000)	(12,000,000,000)
Modal Disetor		**25,000,000,000**	**12,000,000,000**
Saldo laba	2.u,3.13		
Cadangan Umum		-	-
Cadangan Tujuan		-	-
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(5,986,093,754)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		1,006,930,696	(5,986,093,754)
Jumlah Saldo laba		**(4,979,163,058)**	**(5,986,093,754)**
Jumlah Ekuitas		**20,020,836,942**	**6,013,906,246**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**88,594,794,903**	**49,476,793,827**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.v,3.14		
Bunga Kontraktual		9,506,774,119	3,427,180,618
Provisi Dan Jasa Administrasi		780,622,413	394,359,495
Beban Transaksi		(108,471,054)	(24,802,951)
Jumlah Pendapatan Bunga		**10,178,925,478**	**3,796,737,162**
Beban Bunga	2.w,3.16	(4,223,789,542)	(1,463,385,182)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x,3.15	295,375,338	164,366,532
Jumlah Pendapatan Operasional		**6,250,511,274**	**2,497,718,512**
Beban Operasional	2.w		
Beban Penyisihan Kerugian	3.17	(243,468,097)	(314,134,223)
Beban Pemasaran	3.18	(158,432,708)	-
Beban Administrasi dan Umum	3.19	(4,671,740,011)	(3,011,144,923)
Beban Operasional Lainnya	2.20	(107,465,975)	(283,322,357)
Jumlah Beban Operasional		**(5,181,106,791)**	**(3,608,601,503)**
Laba (Rugi) Operasional		**1,069,404,482.37**	**(1,110,882,991)**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.x,3.21	8,146	21,952
Beban Non Operasional	2.y,3.22	(62,481,932)	(4,875,232,715)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(62,473,786)**	**(4,875,210,763)**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**1,006,930,696.42**	**(5,986,093,754)**
Taksiran Pajak Penghasilan	2.z,3.23	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**1,006,930,696.42**	**(5,986,093,754)**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	1,006,930,696	(5,986,028,001)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	201,719,777	173,910,263
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
		474,307,228
Penempatan pada bank lain (selain giro)	32,025,000	-
Kredit	169,705,666	-
Amortisasi		
Provisi	172,377,587	-
Aset Tidak Verwujud	7,333,332	-
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan Pada Bank Lain	(10,399,464,423)	(16,293,269,344)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(986,722,589)	-
Kredit Yang Diberikan	(23,890,984,728)	(31,758,802,353)
Agunan Yang Diambil Alih	(2,800,000,000)	
Aset Lain-lain	(718,336,459)	(946,406,772)
Kewajiban Segera Dibayar	532,040,747	294,295,691
Utang Bunga	122,708,983	-
Utang Pajak	-	-
Simpanan	-	10,950,000,000
Tabungan	6,400,722,719	3,735,656,980
Deposito Berjangka	2,264,189,242	28,102,477,589
Simpanan dari Bank Lain	15,750,000,000	
Kewajiban Lain-lain	41,408,689	66,691,566
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	**(12,094,345,760)**	**(11,187,167,153)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan inventaris	(196,632,240)	(920,065,050)
Pembelian/ penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(196,632,240)**	**(920,065,050)**
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Tambahan Modal Disetor	13,000,000,000	-
Modal Disetor	-	12,000,000,000
Laba/Rugi Tahun Berjalan		
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**13,000,000,000**	**12,000,000,000**
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	**709,022,000**	**(107,232,203)**
KAS AWAL PERIODE	**206,467,800**	**313,700,000**
KAS AKHIR PERIODE	**915,489,800**	**206,467,800**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BLM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo per 31 Desember 2016	**12,000,000,000**	**-**	**-**	**(5,986,093,754)**	**6,013,906,246**
Tambahan Modal Disetor	13,000,000,000				13,000,000,000
Laba rugi tahun berjalan				1,006,930,696	1,006,930,696
Saldo per 31 Desember 2017	**25,000,000,000**	**-**	**-**	**(4,979,163,058)**	**20,020,836,942**

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Per 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

DESKRIPSI	2017	2016
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
3. Penerusan kredit (*channeling*)	2,499,982	7,083,319
4. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	**2,499,982**	**7,083,319**
KONTINJENSI		
1. Aset produktif yang dihapus buku	-	-
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	177,448,363	81,353,559
4. Lain-lain	-	-
Jumlah Kontinjensi	**177,448,363**	**81,353,559**

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2017 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2016 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :
- Dasar akrual *(accrual basis)* , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis *(historical cost)* , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.
Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar *(perfoming)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

e. Penempatan Pada Bank Lain (*Lanjutan*)

2. Tabungan pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call. Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito
   merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
5. Penempatan pada bank syariah
   merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

f. Kredit Yang Diberikan (*Lanjutan*)

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :
Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit *(Hapus Buku)* adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.
Penghapusan Hak Tagih Kredit *(Hapus Tagih)* adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :
Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang *(offsetting account)* dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan *(cost)* dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.
Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.
Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.
Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain
   Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan
2. Deposito dari bank lain
   - Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
   - Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

q. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.am pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1. Modal Disetor
   - Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
   - Modal disetor dicatat berdasarkan:
     a) Jumlah uang yang diterima.
     b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
     c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
     d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
     e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
        Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
   - Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.
2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham)*
   - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

t. Modal (*Lanjutan*)

- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
  a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
  b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan
   - Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
   - Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
   - Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi
Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
   - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
   - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan
Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR
Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR
Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

	2017	2016
Kas per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut ini:		
- Kas Besar	915,489,800	206,467,800
Saldo Kas	**915,489,800**	**206,467,800**

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2017	2016
- PAD Bunga Deposito	-	-
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit PNS	257,140,232	-
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Pedagang	80,466,128	-
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Multi Guna	255,952,235	-
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Rekening	338,022,219	-
- Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit Investasi	55,141,774	-
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**986,722,589**	**-**

3.3 Penempatan pada Bank Lain

	2017	2016
Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2017 dan 2016 terinci berikut ini:		
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Giro pada Bank Sumsel Babel	963,181,322	2,167,138,670
- Giro pada Bank Sumsel Babel Atmo	4,720,000	4,960,000
- Giro pada Bank Muamalat	154,383,630	1,000,000
- Giro pada Bank Permata Syariah	9,716,687	109,006,427
- Giro pada Bank Mandiri	238,895,886	806,105,624
- Giro pada Bank Mandiri Syariah	8,961,861,241	3,250,083,622
Saldo Giro	10,332,758,767	6,338,294,344
Deposito Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Bank Muamalat	2,010,000,000	1,005,000,000
- Bank Sumsel Babel	10,500,000,000	9,000,000,000
- BPR Baturaja	3,900,000,000	-
Saldo Deposito	16,410,000,000	10,005,000,000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	**26,742,758,767**	**16,343,294,344**
Atas penempatan pada Bank Lain ini dibentuk cadangan Penyisihan Kerugian sebesar	82,050,000	50,025,000

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.3 Penempatan pada Bank Lain (*Lanjutan*)

Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah :

Saldo Awal tahun	50,025,000	
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	60,025,000	157,500,000
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(28,000,000)	(107,475,000)
Saldo akhir	82,050,000	50,025,000

3.4 Kredit yang Diberikan

	2017	2016
Kredit Yang Diberikan Kepada pihak III terdiri dari:		
- Kredit PNS	14,948,933,714	9,880,819,987
- Kredit Modal Kerja / Pedagang / Umum	2,421,700,839	2,080,617,117
- Kredit Multi Guna	19,974,337,436	17,347,365,249
- Kredit Program	2,832,000,000	-
- Kredit Investasi	8,202,815,093	-
- Kredit Rekening Koran	7,270,000,000	2,450,000,000
Saldo	55,649,787,081	31,758,802,353
Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:		
- Lancar	54,298,614,746	-
- Kurang Lancar	468,916,091	-
- Diragukan	141,250,455	-
- Macet	741,005,789	-
Saldo	55,649,787,081	-
Kredit Yang Diberikan-Provisi dan Administrasi terdiri dari:		
- Kredit -Provisi dan Administrasi	490,050,592	317,673,005
Saldo	490,050,592	317,673,005
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sejumlah tersebut di atas terdiri dari:		
- PPAP Kredit Yang diberikan	326,339,890	156,634,223
Saldo Kredit Neto	**54,833,396,599**	**31,284,495,125**

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

Saldo Awal tahun	156,634,223	
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	183,443,097	156,634,223
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(13,737,431)	
Saldo akhir	326,339,890	156,634,223

Managemen berpendapat bahwa jumlah penyisishan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.5 Agunan Yang Diambil Alih

	2017	2016
Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- AYDA Ilham Santoso Nasution	900,000,000	-
- AYDA Rukiyah	1,900,000,000	-
Saldo Agunan Yang Diambil Alih	**2,800,000,000**	**-**

3.6 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
Rincian dari aset tetap dan inventaris adalah berikut ini:

Keterangan	31 Des 2016 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2017 Rp.
Harga Perolehan				
Kendaraan Bermotor	-	15,830,000	-	15,830,000
Inventaris Kantor	831,739,070		-	831,739,070
Komputer	88,325,980	180,802,240		269,128,220
Jumlah Hrg Perolehan	**920,065,050**	**196,632,240**	**-**	**1,116,697,290**
Akumulasi Penyusutan				
Akum Peny Kendaraan	-	494,688	-	494,688
Akum Peny Inventaris	173,910,263	98,078,865	-	271,989,128
Akum Peny Komputer	-	103,146,224	-	103,146,224
Jumlah Akumulasi	**173,910,263**	**201,719,777**	**-**	**375,630,040**
Nilai buku Aset dan Inven	**746,154,787**	**-**	**-**	**741,067,250**

3.7 Aset Lain-Lain

	2017	2016
Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- Pendapatan Bunga Yang akan Diterima	-	536,576,555
- Biaya Dibayar Dimuka	-	212,906,799
- Persediaan ATK	2,270,500	233,880
- Persediaan Materai	264,000	156,000
- Persediaan Cetakan	15,000,000	18,312,160
- Tagihan Lancar Lainnya	18,955,507	157,443,600
- BDD Promosi-Launching UKM dan Perubahan Nama	36,226,116	-
- BDD Promosi- Papan Nama BPR dan Iklan Dikoran	29,544,167	
- BDD Sewa Gedung Kantor	1,541,375,000	-
- BDD Asuransi Kas	330,163	-
Saldo Aset Lain-Lain	**1,643,965,453**	**925,628,994**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.7 Aset Lain-Lain (*Lanjutan*)

3.7. Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Ruko-Kantor yang telah dilakukan PT BPR Palembang dengan Nyonya Khoe Siu Lie, Erlin pada tanggal 11 Agustus 2017 yaitu 2 (dua) pintu bangunan toko (ruko) beertingkat 3 (tiga) lantai yang terbuat dari batu dan beton, dilengkapi dengan fasilitas langganan listrik dan 1 (satu) bidang tanah kosong, ke-2 (dua) ruko tersebut serta 1 (satu) bidang tanah terletak di Provisi Sumatera Selatan.

Perjanjian Kontrak-Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2022, dengan catatan dapat diperpanjang setelah ada persetujuan dari kedua belah pihak 6 (enam) bulan sebelum berakhir jangka waktu sewa menyewa tersebut.

Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 1.475.000.000,- (satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dan pajak atas sewa ditanggung oleh Nyonya Khoe Siu Lie, Erlin, jumlah tersebut telah dibayar lunas sesuai kwitansi dan telah dipotong disetorkan pajak atas Kotrak-Sewa tersebut sebesarRp 147.500.000,- (seratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) .

3.8 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:	**2017**	**2016**
- Hutang PPh pasal 4 ayat 2 / Deposito	38,177,009	16,207,557
- Hutang PPh pasal 21 / Gaji	10,484,159	7,830,155
- Hutang PPh 23	1,728,866	571,550
- Premi BPJS Kesehatan	4,226,850	3,455,050
- Premi BPJS Ketenagakerjaan	9,267,805	-
- Dana Purnajabatan Dekom	-	9,262,500
- Dana Purnajabatan Direksi	-	23,156,250
- Cadangan Cuti Tahunan	104,501,249	-
- Titipan Notaris	145,625,000	7,625,000
- Titipan Penyelesaian Kredit	33,820,000	-
- Titipan Lainnya	128,389,171	71,974,600
- Titipan Subsidi Kredit Program	8,400,000	-
- Titipan Asuransi Kredit Program	42,480,000	-
- Titipan Pinjaman Kepada UMKM	22,500,018	17,916,681
- Premi Asuransi Jaminan Kredit	111,799,963	11,052,000
Lainnya	41,242,000	1,550,000
Saldo Kewajiban Segera	**702,642,090**	**170,601,343**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.9 Utang Bunga

	2017	2016
Utang Bunga per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- BungaTabungan Yang MHD	21,742,082	12,625,268
- Bunga Deposito Yg Sudah JTH TMP	10,658,301	3,912,574
- Bunga Deposito YMH Dibayar	97,761,850	55,072,602
- Bunga ABP YMH Dibayar	116,306,849	52,149,657
Saldo Utang Bunga	**246,469,083**	**123,760,101**

3.10 Utang Pajak

	2017	2016
Utang Pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- Utang Pajak	-	-
Saldo Utang Pajak	**-**	**-**

3.11 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:	2017	2016
- Tabungan		3,749,356,980
- Tabungan Pasar Perdana	7,375,432,087	-
- Tabungan Perdana Non Per	2,774,627,612	-
- Tabungan Pelajar Palembang	20,000	-
- Tabungan KU	-	-
Jumlah Simpanan Tabungan	10,150,079,699	3,749,356,980
- Deposito Berjangka		28,402,477,589
- Deposito Berjangka Nasabah 01 bulan	15,223,055,790	-
- Deposito Berjangka Nasabah 03 bulan	7,470,989,041	-
- Deposito Berjangka Nasabah 06 bulan	4,625,122,000	-
- Deposito Berjangka Nasabah 12 bulan	3,347,500,000	-
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	30,666,666,831	28,402,477,589
Saldo Simpanan	**40,816,746,530**	**32,151,834,569**

3.12 Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:	2017	2016
- Kewajiban lain-lain	108,100,258	66,691,568
Saldo Kewajiban Lain-lain	**108,100,258**	**66,691,568**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.13 Ekuitas	**2017**	**2016**
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- Modal Dasar	100,000,000,000	24,000,000,000
- Modal yang belum disetor	(75,000,000,000)	(12,000,000,000)
- Modal disetor	25,000,000,000	12,000,000,000
- Cadangan Umum	-	-
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya:	-	-
- Laba/Rugi Tahun Lalu	(5,986,093,754)	
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	1,006,930,696	(5,986,093,754)
Saldo Ekuitas	**20,020,836,942**	**6,013,906,246**

3.14 Pendapatan Bunga	**2017**	**2016**
Pendapatan bunga periode Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan:		
- Pendapatan Kredit PNS	2,618,761,595	-
- Pendapatan Kredit Pedagang/Umum	494,950,230	-
- Pendapatan Kredit Multiguna	3,670,157,371	-
- Pendapatan Kredit Rek. Koran	1,190,847,213	-
- Pendapatan Kredit Investasi	274,211,503	-
- Pendapatan Kredit Program	42,480,000	-
Jumlah	8,291,407,911	-
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain:		
- Pendapatan Bunga Pada Bank lain		
- Pendapatan bunga dari bank lain giro	86,590,902	67,033,441
- Pendapatan bunga dari bank lain tabungan	-	2,958,082,109
- Pendapatan bunga dari bank lain deposito	1,128,775,306	402,065,068
Jumlah	1,215,366,208	3,427,180,618
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	**9,506,774,119**	**3,427,180,618**
Pendapatan provisi dan Aministrasi adalah berikut ini:		
Provisi		
- Pendapatan Bunga Provisi Kredit	280,022,413	67,754,495
Jumlah	280,022,413	67,754,495
Administrasi		
- Pendapatan Bunga administrasi Kredit	500,600,000	326,605,000
Biaya Transaksi	(108,471,054)	(24,802,951)
Jumlah	392,128,946	326,605,000
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	**672,151,359**	**394,359,495**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.15 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah berikut ini:

	2017	2016
- Administrasi Tabungan	60,071	20,000
- Fee Komisi/Discount dll	5,939,593	30,103,243
- Apraisal Agunan	33,500,000	14,200,000
- Fee Adm Transfer	275,000	314,700
- Penggantian Penggunaan Materai	8,882,000	2,805,000
- Pemulihan PPAP ABA	28,000,000	107,475,000
- Pemulihan PPAP Kredit	13,737,431	-
- Denda Penalty Pinjaman	202,381,105	9,448,590
- Pend denda Break Deposito	380,137	-
- Referensi Bank	150,000	-
- Pendapatan Lainnya	2,070,000	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**295,375,338**	**164,366,532**

3.16 Beban Bunga

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terinci berikut ini:

	2017	2016
- Beban Bunga Tabungan Non Bank	159,586,373	78,858,688
Jumlah	159,586,373	78,858,688
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	2,211,231,666	618,869,080
- Beban Bunga Simpanan dari Bank Lain	1,723,154,108	741,115,408
- Beban Bunga Premi Kepada Penjaminan Simpanan (LPS)	106,726,732	23,291,600
- Biaya Transaksi	23,090,662	-
- Adm Bank Lain	-	1,250,406
Jumlah Beban Bunga	**4,223,789,542**	**1,463,385,182**

3.17 Beban Penyisihan Kerugian

	2017	2016
Beban penyisihan kerugian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016; adalah berikut ini:		
- Penyisihan kerugian tabungan/deposito	60,025,000	-
- Penyisihan kerugian kredit	183,443,097	-
- Beban penyisihan kerugian	-	314,134,223
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**243,468,097**	**314,134,223**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.18 Beban Pemasaran	**2017**	**2016**
Beban pemasaran merupakan beban iklan dan promosi		
- Beban Iklan/Brosur/Pamplet, dll	158,432,708	-
Jumlah Beban Pemasaran	**158,432,708**	**-**

3.19 Beban Administrasi Umum	**2017**	**2016**
Beban Administrasi Umum, utk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terinci berikut ini :		
- Beban tenaga kerja untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- Gaji Pokok Direksi dan Karyawan	1,308,836,861	1,041,669,571
- Honorarium Dekom	148,200,000	147,850,000
- Tunjangan Hari Raya	156,100,833	134,096,262
- Tunjangan Komunikasi Direksi	55,750,000	37,750,000
- Tunjangan Makan & Transportasu KA	148,225,000	117,800,000
- Tunjangan Perumahan Direksi	55,750,000	40,250,000
- Tunjangan Transpot Direksi	-	2,750,000
- Tunjangan Transpot Dekom	24,040,000	16,140,000
- Tunjangan Jabatan KABAG	30,000,000	17,000,000
- Tunjangan Komunikasi Dekom	4,000,000	8,070,000
- Tunjangan Fasilitas Kesehatan	15,560,000	12,350,000
- Tunjangan Cuti Tahunan	246,238,749	104,387,500
- Tunjangan Purnajabatan Dekom	29,022,500	9,262,500
- Tunjangan Purnajabatan Direksi	72,556,250	23,156,250
- Tunjangan Jabatan Komisaris	117,325,000	43,225,000
- Tunjangan Komunikasi Karyawan	9,700,000	5,450,000
- Tunjangan Jabatan Direksi	293,312,500	108,062,500
- Tunjangan Teller	1,550,000	1,050,000
- Tunjangan Kosmetik	3,450,000	2,100,000
- Biaya Pendidikan	47,734,583	152,616,213
- Biaya BPJS Ketenagakerjaan	72,451,997	52,441,186
- Biaya BPJS Kesehatan	36,159,880	25,610,720
- Biaya Perjalanan Dinas	50,498,689	91,810,758
- Biaya PPh 21 Direksi	102,695,171	61,570,441
- Biaya PPh 21 Komisaris	3,866,300	4,671,214
- Biaya PPh 21 Karyawan	18,588,229	18,870,468
- Uang Lembur	39,944,985	21,509,202
- Tunjangan Pick Up Service	800,000	-
- Tunjangan Transportasi Kabag	2,800,000	-
- Tunjangan Khusus	4,000,000	-
- Tunjangan Dana Pensiun Karyawan	4,345,000	-
- Tunjangan BBM	6,944,000	-

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.19 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Tunjangan Service Motor	2,100,000	-
- Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-	-
- Jasa Pengamanan	77,085,140	-
- Premi Asuransi Kesh Direksi	62,400,000	31,200,000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	3,252,031,667	2,332,719,785
- Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	176,790,626	-
Jumlah Beban Pendidikan	176,790,626	-
- Beban sewa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- Beban Sewa Gedung Kantor	294,031,799	-
- Beban Sewa Kendaraan	281,886,000	240,089,660
Jumlah Beban Sewa	575,917,799	240,089,660
- Beban Penyusutan		
- Aset Tetap	201,719,777	173,910,264
- Beban Amor Aset Tidak Berwujud	7,333,332	1,222,222
Jumlah Beban Penyusutan	209,053,109	175,132,486
- Beban Premi Asuransi	-	
- Uang Tunai	1,650,833	1,981,000
Jumlah Beban Premi Asuransi	1,650,833	1,981,000
- Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- Alat Tulis, Kertas, dan Amplop	35,567,780	-
- Barang Cetakan	30,640,660	-
- Pengiriman Dokumen, Surat	619,920	-
- Beban Materai/Benda Pos	12,102,000	-
- Rekening Listrik	73,213,360	-
- Rekening Air PAM	12,312,060	-
- Rekening Telepon, Faximile dan Air	26,560,988	-
- Fotocopy, Laminating, Jilid	3,344,900	-
- Administrasi Bank	1,640,000	-
- Konsumsi/Makan Karyawan/Pengurus	20,183,139	-
- Seragam Karyawan/Pengurus	13,209,000	-
- Baterai,Tinta, Stempel	2,636,100	-
- Gula, Kopi, The, Kue, Air Mineral	16,990,290	-
- Toilettries(Tisue, Pengharum Ruangan)	10,946,150	-

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.19 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Perlengkapan Kantor	14,219,676	-
- BBM Genset	3,103,687	-
- Bensin/Solar	86,916,318	-
- Parkir	1,995,000	-
- Alat Listrik	1,759,550	-
- Biaya Buku Bilyet	725,000	-
- Biaya Transfer, Kliring, RTGS	810,000	-
- Literatur, Majalah dan Koran	1,430,000	-
- Biaya Jasa Akuntan Publik	27,500,000	-
- Apraisal Bangunan	3,500,000	-
- Notaris	13,000,000	-
- Biaya Rapat	18,024,300	-
- Biaya Umum Lainnya	-	-
- Jasa Pengamanan	-	82,544,000
- Biaya Perizinan	-	5,213,012
- Hotel dan Penginapan Tamu	-	2,239,559
- Jamuan /perjalanan tamu /sovenir/parsel	-	16,908,486
- Sumbangan Lainnya	-	1,650,000
- Biaya Retribusi	-	1,640,000
- Operasional Lainnya	-	184,000
- Insentif Pemasaran	-	33,907,751
- Apraisal Bangunan	-	1,000,000
- Notaris	-	15,750,000
- Biaya Rapat	-	18,543,500
- Lainnya	-	62,205,673
- Fotocopy, Laminating, Jilid	-	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	432,949,878	241,785,981
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan Gedung	2,337,400	3,501,000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Inv. Kantor	11,406,500	9,331,000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	7,645,000	1,495,000
- Pemeliharaan dan Perbaikan	95,000	915,000
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	21,483,900	15,242,000

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.19 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Pajak-Pajak non PPh		
- Beban Pajak PBB Gedung Kantor	1,862,200	1,197,420
- Beban Pajak Reklame	-	1,246,875
- Beban PPN Lainnya	-	1,749,716
Jumlah Beban Pajak Non Pph	1,862,200	4,194,011
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	4,671,740,011	3,011,144,923

3.20 Beban Operasional Lainnya.

	2017	2016
Beban operasional lainnya untuk periode yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
- Biaya Listrik	-	62,422,743
- Biaya Telepon	-	15,954,402
- Biaya Alat Tulis Kantor	-	17,836,420
- Biaya Cetakan	-	19,680,340
- Biaya Parkir	-	1,753,000
- Biaya Bahan Bakar	-	58,495,083
- Koran dan Majalah	-	770,000
- Biaya Pos dan Materai	-	6,491,930
- Biaya Air	-	6,191,440
- Biaya Photo copy	-	4,137,825
- Konsumsi/Makan karyawan/Pengurus	-	14,710,020
- Seragam Karyawan	-	21,435,000
- Transportasi	-	200,000
- Promosi/iklan	-	12,809,800
- Biaya Kantor	-	40,434,354
- Jasa Pengamanan	-	-
- Biaya Perizinan	-	-
- Hotel dan Penginapan Tamu	2,650,000	-
- Jamuan /perjalanan tamu /sovenir/parsel	6,597,550	-
- Sumbangan Lainnya	3,650,000	-
- Biaya Retribusi	1,540,000	-
- Operasional Lainnya	30,332,289	-
- Insentif Pemasaran	54,445,250	-
- Lainnya	8,250,886	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**107,465,975**	**283,322,357**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.21 Pendapatan Non Operasional

	2017	2016
Pendapatan non operasional untuk periode yg berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:		
- Selisih Kas	8,145	-
- Lainnya	1	21,952
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**8,146**	**21,952**

3.22 Beban Non Operasional

	2017	2016
Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sejumlah		
- Iuran Perbarindo	12,000,000	13,500,000
- Kontribusi Keanggotaan LPS	-	6,000,000
- Biaya Tahunan OJK	34,529,113	10,268,817
- Denda dan Sanksi pajak	-	1,000,000
- Lainnya	15,952,819	4,844,463,898
Jumlah Beban Non Operasional	**62,481,932**	**4,875,232,715**

3.23 Taksiran pajak penghasilan

	2017
Taksiran pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar:	-

Taksiran pajak tersebut setelah koreksi audit yaitu sebagai berikut:

Peredaran Bruto :	
- Pendapatan Bunga	9,506,774,119
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	780,622,413
- Pendapatan Operasional Lainnya	295,375,338
Jumlah Peredaran Bruto	**10,582,771,869**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**1,006,930,696**
Koreskis Fiskal Positf	
Hotel dan Penginapan Tamu	2,650,000
Jamuan /perjalanan tamu /sovenir/parsel	6,597,550
Sumbangan Lainnya	3,650,000
Biaya Retribusi	1,540,000
Operasional Lainnya	30,332,289
Insentif Pemasaran	54,445,250
Lainnya	8,250,886
Jasa Pengamanan	77,085,140
Tunjangan Pick Up Service	800,000

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.23 Taksiran pajak penghasilan (*Lanjutan*)

Tunjangan Transportasi Kabag	2,800,000
Tunjangan BBM	6,944,000
Tunjangan Service Motor	2,100,000
Lainnya	15,952,819
Total Koreksi Fiskal Positif	**213,147,934**
Koreskis Fiskal Negatif	
PPh Final	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Koreksi Fiskal Menurut Perusahaan	1,220,078,630
Kompensasi Pajak Tahun 2016	**(5,986,093,754)**
Kompesasi Tahun Petama Pajak	(1,220,078,630)
Sisa Kompensasi Pajak	**(4,766,015,124)**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Kopensasi Pajak Akibat Rugi Tahun sebelumnya	-
Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas : (4.800.000.000/Pendapatan Bruto) x Laba Fiskal	-
PKP Non Fasilitas	-
Pajak terhutang	
50% x 25% x PKP Fasilitas	-
25% x PKP tidak memperoleh fasilitas	-
Taksiran Pajak Penghasilan	-
Uang Muka PPh 25	
Uang Muka PPh 25 Januari sampai November	-
Masa Desember dibayarkan Januari	
PPh Kurang (Lebih) Bayar PPh 29/25	-

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.24 Rekening Administratif	**2017**	**2016**
Rekening Administratif per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:		
Komitmen		
- Fas. Kredit pd Nasabah yang Belum Ditarik		
- Penerusan kredit (*channelling*)	2,499,982	7,083,319
Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	177,448,363	81,353,559
- Aktiva Produktif yang Dihapus Buku	-	-
- Lain-lain yang bersifat Administratif	-	-
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	**179,948,345**	**88,436,878**

3.25 Informasi Kredit kepada pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Nama	Hubungan	Baki Debit
1.	00000173 & 00000174	Yossy Agustina	Keluarga Pengurus BPR	154,636,111
2.	00000500	Belly Guntur Putra	Pejabat Eksekutif	17,479,793
3.	00000006	Slamet	Pengurus BPR	73,079,140
4.	00000007	Armansyah	Pengurus BPR	73,079,140
5.	00000577	Anthony Rais	Direksi dari PS	763,189,166
6.	00000193	Ratih Puspa Dewi	Pejabat Eksekutif	6,465,625
7.	00000384	Ahmad Nopan	Direksi dari PS	520,659,745
Total			-	**1,608,588,718**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.26 Informasi Simpanan tabungan pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Nama	Hubungan	Nominal
1	10100003	AHMAD NOPAN H SH MH	Direksi dari Pemegan	12,458,334
2	10100004	ANTHONY RAIS H SSI	Direksi dari Pemegan	2,360,602
3	10100005	SUMIRIN T TJINTO H DRS	Direksi dari Pemegan	124,381,851
4	10100009	ARMANSYAH	Pengurus BPR	11,180,252
5	10100010	A WAHID SYUKUR	Pengurus BPR	5,136,579
6	10100013	BELLY GUNTUR PUTRA	Pejabat Eksekutif	22,592
7	10100014	SLAMET SE	Pengurus BPR	62,751,428
8	10100024	CHRIS PURWANTO	Pejabat Eksekutif	411,020
9	10100038	RATIH PUSPA DEWI	Pejabat Eksekutif	1,469,237
10	10100041	EKO KARNAIN	Pejabat Eksekutif	14,549,661
11	10100060	MURHINAH HJ	Keluarga Pengurus BI	16,254,656
12	10100097	PT SPPJ	Pemegang Saham	85,105,905
13	10100098	PT SPPJ	Pemegang Saham	14,085,116
14	10100099	PT SPPJ	Pemegang Saham	1,416,730
15	10100182	ARI WIDHI WIBOWO	Pejabat Eksekutif	46,458
16	10100303	YOSSY AGUSTINA	Keluarga Pengurus BI	3,794,333
17	10101794	R FRANKY HIDAYAT	Keluarga Pejabat Eks	6,419,084
18	10102359	EKO KARNAIN	Pejabat Eksekutif	468,334
19	10105137	RATIH P QQ RA AYBIGE FIFIANA H	Keluarga Pejabat Eks	1,007,002
20	10105285	RATIH PUSPA QQ R ALVARO RAFA H	Keluarga Pejabat Eks	1,007,002
21	10200001	PT SPPJ	Pemegang Saham	24,263,608
22	10200016	KOPERASI KARYAWAN SARANA JAYA	Grup Usaha yang dim	130,200,687
23	10200024	PD PASAR PALEMBANG JAYA	Grup Usaha yang dim	22,671,229
24	10200100	PT SPPJ	Pemegang Saham	62,432,428
25	10200101	PT SPPJ	Pemegang Saham	534,004,671
Total				**1,137,898,799**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.27 Informasi Simpanan Deposito pihak Terkait adalah :

No.	No. Bilyet	Nama	Hubungan	Nominal
1	0000006	YOSSY AGUSTINA	Keluarga Pengurus BI	1,000,000
2	0000062	EKO KARNAIN	Pejabat Eksekutif	83,100,000
3	0000132	PT SPPJ	Pemegang Saham	150,000,000
4	0000227	PT SPPJ	Pemegang Saham	500,000,000
5	0000228	PT SPPJ	Pemegang Saham	500,000,000
6	0000258	D KOMISIONER OJK QQ PEMI	Pemegang Saham	1,500,000,000
7	0000301	PT SPPJ	Pemegang Saham	2,500,000,000
Total				**5,234,100,000**

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat selanjutnya disebut PT BPR Pasar didirikan dengan Akte Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang, berkedudukan di Palembang dan Akte pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : AHU-28879AH.01.01 Tanggal 29 Mei 2013.

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapakali Perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Desember 2016 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0023438.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.

b. Tempat dan Kedudukan

Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, Rt.042 Rw. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia.
No. Telepon (0711) 5630071/5630092.
Email : bprpasar@yahoo.co.id

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (*LANJUTAN*)

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki perijinan sebagai berikut :

- Surat Izin Prinsip Bank Indonesia tanggal 26 Maret 2013 dengan Nomor 15/83/DKBU.
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan Pemerintah Kota Palembang dengan nomor 060616408814 tertanggal 6 Januari 2016, masa berlaku hingga 6 Januari 2021.
- Surat Izin Gangguan No: 503/IG.R/7451/BPM-PTSP/2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palembang tanggal 07 Desember 2015.
- Nomor Pokok Wajib Pajak dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur dengan Nomor NPWP: 02.298.251.4-301.000.

- Izin Usaha dari Otoritas Jasa keuangan NOMOR KEP-85/d.03/2015
- Izin Perubahan Nama BPR dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/KR.07/2017

d. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan mendirikan perusahaan ini adalah berusaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan,
- Memberikan kredit pinjaman
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan pada bank Lain.

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang No. 05 tanggal 05 Oktober 2017 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama	Tn. Drs. Abdul Wahid.
- Komisaris	Tn. Sumirin T. Tjinto

Direksi :

- Direktur Utama	Tn. Armansyah, S.E., MM.
- Direktur	Tn. Slamet, S.E.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (*LANJUTAN*)

g. Modal

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapakali Perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Desember 2016 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang yaitu Modal Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) yang terbagi dalam 1.000.000 (satu juta saham) lebar saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0023438.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2016.

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dengan nominal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dengan kepemilikan sebagai

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	Persentase	Jumlah Nominal
1	Pemkot Palembang	130,000	100,000	52.00%	13,000,000,000
2	PT SPPJ*	119,400	100,000	47.76%	11,940,000,000
3	Tn. Ir. Ahmad Sayfria	600	100,000	0.24%	60,000,000
	Total	**250,000**		**100%**	**25,000,000,000**

*** PT SPPJ**

h. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 12 Maret 2018.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2017

KETERANGAN	Kredit	Penempatan pd Bank Lain	Jumlah 2017
1. AKTIVA PRODUKTIF			
- Lancar	54,298,614,746	16,410,000,000	70,708,614,746
- Kurang lancar	468,916,091		468,916,091
- Diragukan	141,250,455		141,250,455
- Macet	741,005,789		741,005,789
JUMLAH	55,649,787,081	16,410,000,000	72,059,787,081
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	234,458,045		234,458,045
- Diragukan (75%)	105,937,841		105,937,841
- Macet (100%)	741,005,789		741,005,789
JUMLAH	1,081,401,676		1,081,401,676
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGKAN			
- Kurang lancar	51,627,512		51,627,512
- Diragukan	141,250,455		141,250,455
- Macet	727,887,831		727,887,831
JUMLAH	920,765,798		920,765,798
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	271,493,074	82,050,000	353,543,074
- Kurang lancar (10%)	41,728,858		41,728,858
- Diragukan (50%)	-		-
- Macet (100%)	13,117,958		13,117,958
JUMLAH	326,339,890		408,389,890
RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan / Aktiva Produktif		1.50%
	Penyisihan Penghapusan Aktiva / PPAP Yg Wajib Dibentuk		100.00%
	NPL Bruto		1,351,172,335
	Rasio NPL Bruto		2.43%
	NPL Netto		1,296,325,519
	Rasio NPL Netto		2.33%
PPAP Yang dibentuk BPR			408,389,890
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			0

PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
TANGGAL : 31 DESEMBER 2017

NO	KOMPONEN	NOMINAL	Bobot RIsiko %	ATMR
1	Kas	915,489,800	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	5,793,034,181	0	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	26,742,758,767	20	5,348,551,753
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	26,537,941,013	30	7,961,382,304
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	8,009,736,785	50	4,004,868,393
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	50	-
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	-	70	-
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	1,280,122,246	70	896,085,572
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	12,798,389,623	100	12,798,389,623
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	740,512,641	100	740,512,641
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	754,511,696	100	754,511,696
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	2,800,000,000	100	2,800,000,000
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	2,630,688,041	100	2,630,688,041
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum			**37,934,990,023**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
PERMODALAN (CAR)
Per 31 Desember 2017

KETERANGAN			NOMINAL
I	MODAL		2017
	1	Modal Inti	
		1.1. Modal Disetor	25,000,000,000
		1.2. Modal Sumbangan	
		1.3. Dana Setoran Modal	
		1.4. Cadangan Umum	-
		1.5. Cadangan Tujuan	-
		1.6. Laba Ditahan	
		1.7. Laba Tahun-tahun Lalu	(5,986,093,754)
		1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu	
		1.9. Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (max 50% Setelah THP)	503,465,348
		1.10. Rugi Tahun Berjalan	
		Sub Total Modal Inti	19,517,371,594
		1.11. Goodwill	-
		1.12. Kekurangan PPAP	-
		Jumlah Modal Inti	19,517,371,594
	2	Modal Pelengkap	
		2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	
		2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	353,543,074
		2.3. Modal Kuasi/Modal Pinjaman	
		2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)	
		Jumlah Modal Pelengkap	353,543,074
		2.5. Jumlah Modal Pelengkap yg Diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)	
	3	Jumlah Modal	19,870,914,668
II	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)		4,552,198,803
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL		14,965,172,791
IV	**RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)**		**52.38%**

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)	1,987,091,467
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	3,974,182,934

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA
Per 31 Desember 2017

KETERANGAN			SALDO 2017
1	Simpanan Pihak ke 3		
	a	Tabungan	10,150,079,699
	b	Simpanan Berjangka (Deposito)	30,666,666,831
2	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln		-
3	Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3		22,400,000,000
4	Modal Pinjaman		
5	Modal Inti		19,517,371,594
	Jumlah dana yang diterima		82,734,118,124
6	Aktiva Produktif (selain ABA)		
	a	Kredit yg diberikan	55,649,787,081
	b	Kredit yg Diberikan kpd Bank Lain	
	c	Lainnya	
	Jumlah Aktiva Produktif		55,649,787,081
LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)			**67.26%**

BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSEROI
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
Per 31 Desember 2017

KETERANGAN	SALDO 2017
1. Alat Likuid	
a. Kas	915,489,800
b. Antar Bank Aktiva	
- Giro	10,332,758,767
- Tabungan	-
- dikurangi Tabungan ABP	-
Jumlah Alat Likuid	11,248,248,567
2. Utang Lancar	
a. Kewajiban Segera Dibayar	702,642,090
b. Utang Bunga	246,469,083
c. Simpanan Pihak ke 3	
- Tabungan	10,150,079,699
- Deposito Berjangka	30,666,666,831
Jumlah Hutang Lancar	41,765,857,703
CASH RATIO	**26.93%**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)

ROA dan BOPO
Per 31 Desember 2017

BULAN	TOTAL ASET 2017
JANUARI	56,647,333,000
PEBRUARI	58,888,851,321
MARET	61,909,818,580
APRIL	62,013,526,931
MEI	66,069,864,430
JUNI	66,899,615,110
JULI	71,112,624,810
AGUSTUS	72,833,135,419
SEPTEMBER	75,610,222,053
OKTOBER	81,971,410,907
NOPEMBER	82,721,161,997
DESEMBER	88,594,794,903
TOTAL	845,272,359,461

Rata2 Aset	70,439,363,288
ROA	**1.43%**
Biaya Operasional	9,404,896,333
Pendapatan Operasional	10,474,300,816
BOPO	**89.79%**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
RATIO NON PERFORMING LOAN (NPL)
PER 31 DESEMBER 2017

Keterangan	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit	54,298,614,746	468,916,091	141,250,455	741,005,789	55,649,787,081
Kredit Non Lancar	-	468,916,091	141,250,455	741,005,789	1,351,172,335
PPAP	271,493,074	41,728,858	-	13,117,958	326,339,890
KNL - PPAP	-	427,187,233	141,250,455	727,887,831	1,296,325,519
NPL (Prosentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh Kredit)					2.43%
NPL netto (Prosentase Kredit Non Lancar (setelah dikurangi PPAP) terhadap seluruh Kredit)					2.33%